

ABSTRAK

Felicia Anggraini (625170007)

PERANCANGAN APLIKASI MOBILE SEBAGAI MEDIA INTERAKTIF TEMPAT WISATA MONUMEN NASIONAL

Monumen Nasional merupakan sebuah monumen yang menjadi ikon dari negara kesatuan Republik Indonesia yang besar. Pada dasarnya, Monas menjadi salah satu destinasi terpenting di Indonesia.

Menurut Kepala UPK Monas Isa Sanuri, data terbaru pengunjung Monumen Nasional mengalami peningkatan sebanyak 137 ribuan warga berkunjung ke kawasan Monas selama libur Natal 2019. Kepala Seksi Pelayanan UPK Monas berkata Monas dikunjungi setidaknya 20 ribu orang per hari. Namun pemandu wisata Monas hanya 11 orang. Salah satu dampak dari kurangnya pemandu wisata Monas adalah menurunnya minat pengunjung lokal maupun mancanegara, dan akan berpengaruh pada pendapatan Monas.

Berdasarkan semua data yang didapatkan, diperlukannya program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan fasilitas prasarana, yaitu berupa sebuah media interaktif berupa tampilan aplikasi mobile beserta media pendukung aplikasi mobile nya, yaitu Instagram *Feeds*, web banner, dan juga x-banner yang bertujuan untuk mendapatkan lebih banyak masyarakat kota Jakarta yang berwisata ke Monas bersama aplikasi sebagai pemandu wisata mandiri. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, jumlah pendapatan Monas juga ikut meningkat.

Kata Kunci: Aplikasi Mobile; Media Edukasi; Monumen Nasional; Perancangan.

ABSTRACT

Felicia Anggraini (625170007)

DESIGN OF MOBILE APPLICATIONS AS AN INTERACTIVE MEDIA FOR NATIONAL MONUMENT TOURISM

The National Monument is a monument that has become an icon of the great unitary state of the Republic of Indonesia. Monas is one of the most important destinations in Indonesia. According to the Head of UPK Monas Isa Sanuri, the latest data on visitors to the National Monument has increased by as many as 137 thousand residents visiting the Monas area during the 2019 Christmas holidays. The Head of the UPK Monas Service Section said Monas is visited by at least 20 thousand people per day. However, the Monas tour guide is only 11 people. One of the impacts of the lack of Monas tour guides is the decline in the interest of local and foreign visitors, and this will affect Monas' revenue.

Based on all the data obtained, programs and activities aimed at improving infrastructure facilities are needed, namely in the form of an interactive media form mobile application along with a mobile app promotion, Instagram Feeds, web banner, and x-banner which aims to get more Jakarta people traveling to Monas with the application as an independent tour guide. With the increase in the number of visitors, the amount of Monas revenue has also increased.

Keywords: Educational Media; Mobile Application; National Monument; Project